BAB II
GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi wilayah kajian

2.1.1 Kondisi Geografis dan Administrasi

Kecamatan Demak adalah ibu kota Kabupaten Demak di Jawa Tengah yang luasnya sekitar 61.65 km^2. dengan jumlah penduduk di Kecamatan Demak tahun 2023 yaitu 112.974 jiwa dengan kepadatan sebesar 1.791,82 jiwa/km^2. Kecamatan Demak memiliki populasi yang cukup padat. Masyarakat di wilayah ini terdiri dari berbagai latar belakang etnis dan budaya, meskipun mayoritasnya adalah suku Jawa. Penduduknya sebagian besar berprofesi sebagai petani, pedagang, dan pekerja di sektor jasa. Tingkat pendidikan masyarakat di Kecamatan Demak juga terus meningkat, dengan adanya berbagai lembaga pendidikan mulai dari tingkat dasar hingga menengah atas.

Kondisi wilayah kajian ini befokus di Kecamatan Demak yang merupakan ibukota Kabupaten Demak yang mejadi pusat kegiatan dalam pemerintahan, pemukiman, sekolah, rumah sakit, fasilitas hiburan dan pusat perbelanjaan. Kondisi ini menyebabkan volume lalu lintas tinggi, dalam hal ini mengkaji suatu wilayah dilihat dari unsur-unsur esensial di dalamnya, dalam hal ini penulis akan meninjau kondisi tata guna lahan wilayah kajian. Pusat pemerintahan Kecamatan Demak berada di kota Demak, yang juga merupakan ibu kota Kabupaten Demak. Di sini, terdapat berbagai instansi pemerintah lainnya yang menyediakan layanan administrasi dan publik bagi masyarakat. Kota Demak juga dikenal dengan Masjid Agung Demak, sebuah masjid bersejarah yang menjadi salah satu ikon penting dalam sejarah penyebaran Islam di Jawa.

Tata guna lahan merupakan salah satu faktor utama yang menentukan pergerakan dan kegiatan manusia (Pramesti, 2014). Kawasan perkotaan memiliki pengertian sebagai wilayah yang

mempunyai kegiatan utama bukan pertanian dengan susunan fungsi kawasan sebagai tempat permukiman perkotaan, pemusatan dan distribusi pelayanan jasa pemerintahan, pelayanan sosial, dan kegiatan ekonomi (UU Nomor 26 Tahun 2007).

Sebagai pusat pemerintahan, Kecamatan Demak adalah ibu kota Kabupaten Demak di Jawa Tengah yang luasnya sekitar 61.65 km^2. dengan batas-batas administrasi wilayah di sebelah utara berbatasan dengan kecamatan mijen, sebelah timur berbatasan dengan kecamatan karanganyar dan mijen, sebelah selatan berbatasan dengan kecamatan wonosalam, dan di sebelah barat berbatasan dengan kecamatan bonang.

Disini penulis hanya akan berfokus pada tata guna lahan yang ada di kecamatan demak, untuk melihat gambaran terkait penggunaa lahannya dapat dilhat Gambar II.1 Peta Tata Guna Lahan.

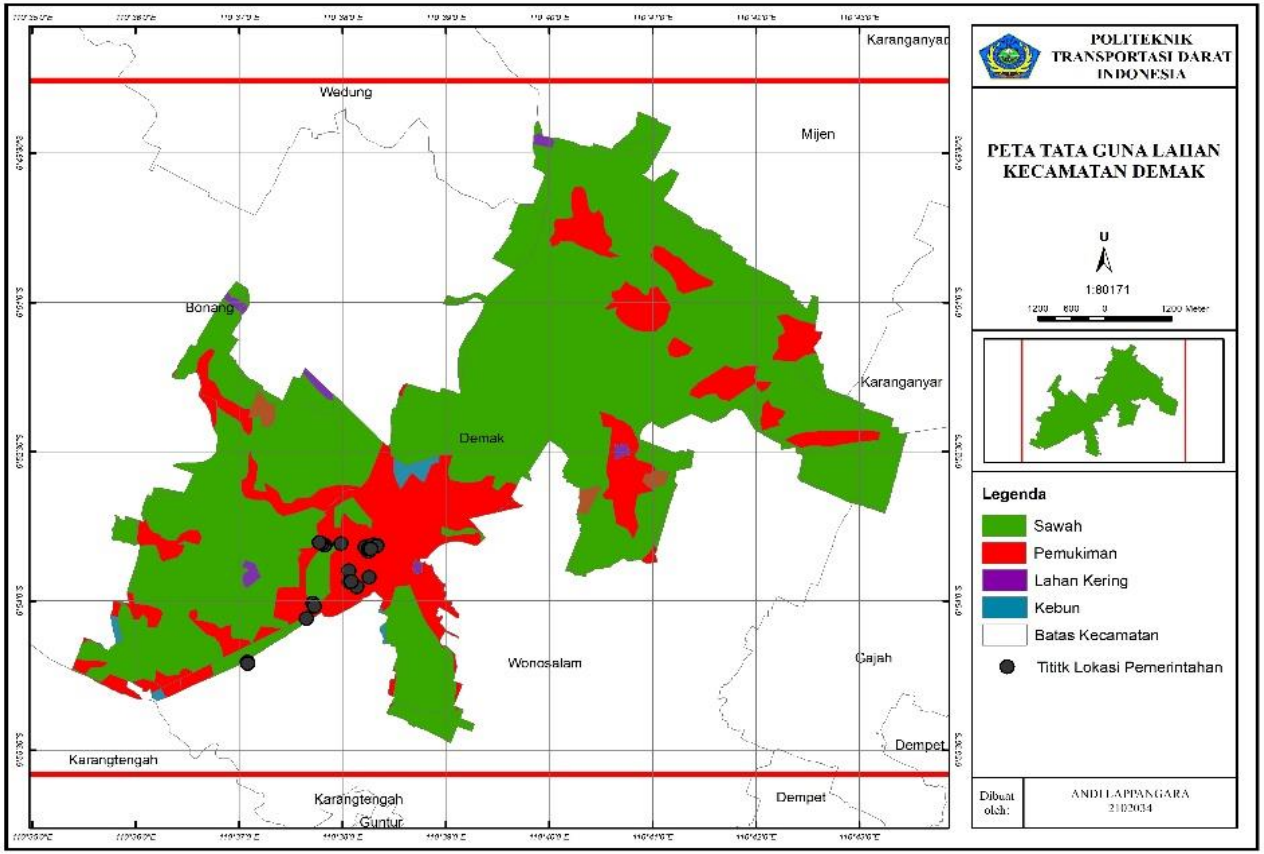

Sumber : Hasil Analisis, 2024

Gambar II. 1 Peta Tata Guna Lahan Kecamatan Demak

Kawasan Kecamatan Demak merupakan pusat kegiatan atau Central Bussnines District (CBD) yang dimana kawasan tersebut sendiri merupakan pusat pemerintahan , wisata , dan rekreasi sehingga setiap harinya terutama pada hari-hari besar keagamaan Kawasan ini ramai oleh para masyarakat yang ingin melakukan ziarah ke makam sultan fatah dan juga di gunakan sebagai tempat rekreasi oleh masyarakat untuk sekedar melepas penat,

Kawasan pemerintahan merupakan kawasan yang menjadi pusat adanya kegiatan kantor yang sifatnya pelayanan publik. Kawasan perkantoran dan kawasan pemerintahan merupakan kawasan pelayanan umum, yang menjadi pusat tarikan bagi kegiatan masyarakat yang sifatnya harian, mingguan, ataupun secara umum hanya terjadi satu kali untuk pelaksanaan administrasi. Kawasan pemerintahan dan perkantoran berada di Kecamatan Demak. Contoh kawasan pemerintahan/perkantoran yaitu Pendopo Bupati Demak, Sekretariat Bupati, Dinas Kesehatan, Dinas Pendidikan, Dinas Pertanian, dll. Berikut visualisasi tata guna lahan kawasan pemerintahan/ perkantoran.

Sumber : dokumentasi, 2024

Gambar II. 2 Kondisi eksisting Kantor pemerintahan

Jika dilihat dari kondisi eksisting kawasan pemerintahan Kecamatan Demak mengalami sejumlah tantangan terkait volume perjalanan, kemacetan lalu lintas, keterbatasan fasilitas parkir, dan kebutuhan peningkatan infrastruktur serta transportasi umum. Kebijakan yang ada saat ini belum sepenuhnya efektif dalam mengelola permasalahan tersebut.

Upaya yang lebih terkoordinasi dan terencana diperlukan untuk meningkatkan kondisi eksisting kawasan pemerintahan ini, guna menjadikannya lebih efisien dan nyaman bagi masyarakat.

Tabel II. 1 Daftar Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Demak

No.	Nama OPD	Jumlah Pegawai
1	Sekretariat Daerah	88
2	Sekretariat DPRD	22
3	Inspektorat	45
4	Bappelitbangda (BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN, PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH)	30
5	BKPP (Badan Kepegawaian, Pendidikan Dan Pelatihan)	37
6	BKPAD (Badan Pengelolaan Keuangan,Pendapatan dan Aset Daerah)	50
7	BPBD (Badan Penaggulangan Bencana Daerah)	20
8	DINPEPUSAR (Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan)	20
9	Dinas Pertanian dan Pangan	119
10	DINPERKIM (Dinas Perumahan Dan Pemukiman)	29
11	DINPUTARU (Dinas PU dan Tata ruang)	68
12	DINKES (Dinas Kesehatan)	69
13	DINAS PARIWISATA	22
14	DINAS LINGKUNGAN HIDUP	84
15	DINDUKCAPIL (Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil)	30
16	DINAS PERHUBUNGAN	27
17	DINAS PERDAGANGAN DAN KOPERASI	22
18	DPMPTSP (Dinas Penanaman Modal, Perizinan Terpadu Satu Pintu)	25
19	DINKOMINFO (Dinas Komunikasi dan Informatika)	28
20	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	51
21	DINAS SOSIAL PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK	23
22	DINAS KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA	20
23	DINPERMADESP2KB (Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa, Pengendalian Penduduk dan KB)	31
24	DINAS TENAGA KERJA DAN PERINDUSTRIAN	20
25	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN	19
26	BAKESBANGPOL (BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK)	14
27	SATPOL PP	55
	TOTAL	1068

Sumber: BPS Kabupaten Demak, 2024

2.2 Kondisi Transportasi

2.2.1 Jaringan Jalan

Kecamatan Demak, yang terletak di Kabupaten Demak, Jawa Tengah, memiliki jaringan jalan yang vital bagi mobilitas penduduk dan transportasi barang. Kondisi jalan di wilayah ini bervariasi dengan beberapa ruas jalan utama. Kondisi jaringan jalan di Kecamatan Demak memerlukan perhatian serius dalam hal pemeliharaan dan peningkatan infrastruktur untuk mendukung mobilitas dan aktivitas ekonomi warganya.

Jalan dapat diklasifikasikan dalam 3 jenis yakni berdasarkan sistem jaringan jalan, fungsi jalan, maupun status jalan. Pengelompokan jalan berdasarkan status jalan dapat dibagi menjadi jalan nasional, jalan provinsi, jalan kabupaten, jalan kota, dan jalan desa. Sedangkan untuk pengelompokan fungsi jalan dapat dibagi menjadi jalan arteri, jalan kolektor, jalan lokal dan lingkungan.

Dalam pengembangan jaringan jalan di Kabupaten Demak, kelas dan fungsinya harus disesuaikan dengan dimensi jalan menurut Peraturan Daerah Kabupaten Demak No.1 Tahun 2020. Penetapan status jalan provinsi di Provinsi Jawa Tengah diatur dalam Keputusan Gubernur Nomor 622/2 Tahun 2023 yang dimana jalan nasional memiliki Panjang 66,51 km, jalan provinsi sepanjang 31,38 km dan jalan kabupaten 925,403 km. Sedangkan untuk penetapan ruas jalan dalam jaringan jalan primer menurut fungsinya berdasarkan Keputusan Menteri PUPR Nomor 430/KPTS/M/2022 diketahui bahwa Panjang jalan arteri adalah 55,03 km, kolektor 186,612, dan lokal sepanjang 781,651 km.

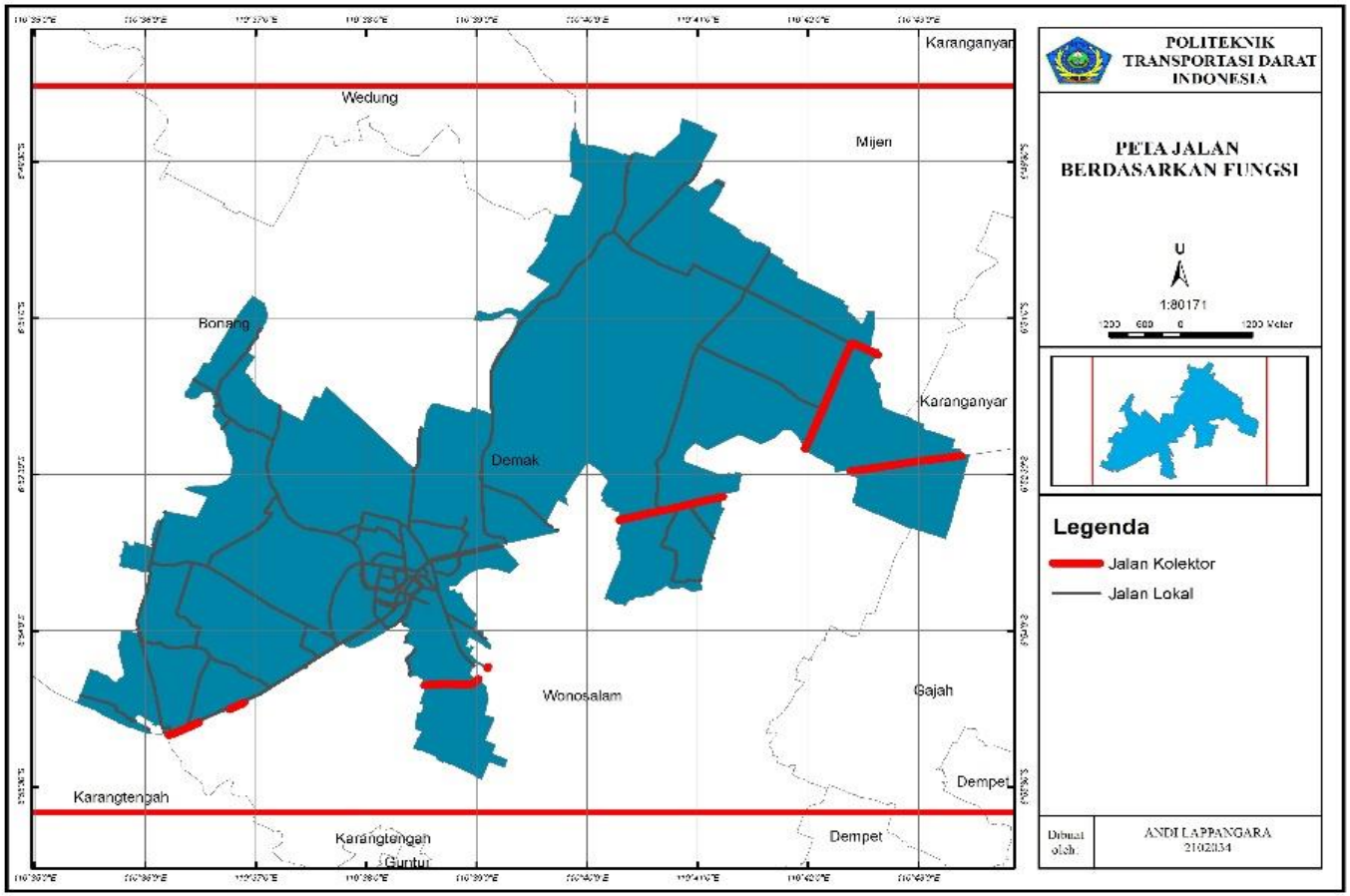

Sumber : Hasil Analisis, 2024

Gambar II. 3 Peta Jaringan Jalan Kecamatan Demak

Kecamatan Demak sendiri adalah ibukota Kabupaten Demak yang letaknya sekitar 25 km dari timur Kota Semarang yang merupakan ibu kota Jawa Tengah. Kecamatan Demak dilalui Jalan Nasional Rute 1 (Pantura) yang menghubungkan Jakarta – Semarang – Surabaya - Banyuwangi. Jalur transportasi ini memainkan peran penting dalam konektivitas antara Kabupaten Demak dan daerah sekitar, memungkinkan kemudahan mobilitas penduduk serta arus barang dan jasa. Kondisi transportasi di daerah dapat sangat bervariasi tergantung pada lokasi, tingkat perkembangan ekonomi, dan kebijakan daerah. Berikut merupakan kondisi transportasi yang ditinjau dari penelitian ini yaitu kondisi ruas jalan di sekitar wilayah kajian. Kawasan pemerintahan di kecamatan Demak dilalui oleh beberapa ruas jalan utama yang penting untuk akses masuk ke Kawasan pemerintahan dan mobilitas. Berikut adalah beberapa ruas jalan yang menuju kawasan ini:

Berdasarkan hasil invetarisasi, jalan dengan tipe 6/2T ini memiliki lebar jalur efektif 4 m, dengan median atau terbagi 50-50, dengan hambatan samping sedang, ciri khusus daerah pemukiman dan ada beberapa angkutan umum. Hasil analisis survei traffic counting yang dilakukan, didapatkan jam sibuk pagi pukul 07.00–08.00, dengan volume lalulintas 1383 kend/jam pada. Komposisi kendaraan yang menuju kajian yaitu sepeda motor sebesar 75%, mobil pribadi sebesar 19%, MPU 0.4% dan bus kecil 1.1%

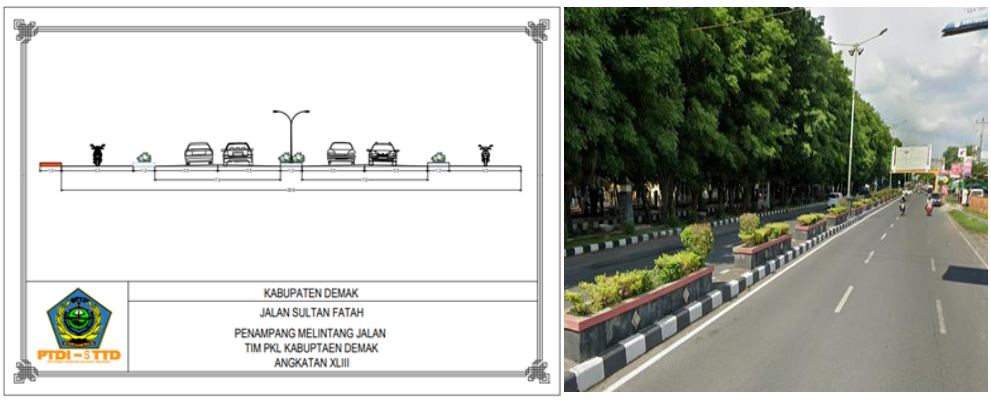

Sumber : Dokumentasi, 2024

Gambar II. 4 Visualisasi Jalan Sultan Fatah

Jalan Sunan Kalijaga memiliki Panjang 3100 m dan lebar total 5 m dengan tipe jalan 2/2 TT dan memiliki volume 1058 kend/jam. adalah salah satu akses utama menuju kawasan pemerintahan di Kecamatan Demak. Jalan ini menghubungkan area luar kota dengan pusat pemerintahan di Demak. Jalan ini menjadi jalur utama yang digunakan oleh pegawai pemerintah, warga, dan pengunjung yang ingin menuju kantor-kantor pemerintahan.

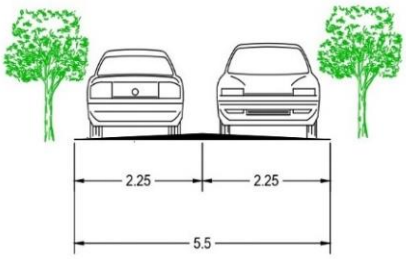

Sumber : Dokumentasi, 2024

Gambar II. 5 Visualisasi Jalan Sunan Kalijaga

Jalan Nurcahya memiliki Panjang 600 m dan lebar total 5 m dengan tipe jalan 2/2 TT dan memiliki volume 1021 kend/jam yang terhubung dengan jalan-jalan utama lainnya di Demak, seperti Jalan Sultan Fatah dan Jalan Sunan Kalijaga, yang meningkatkan konektivitas dan aksesibilitas ke berbagai bagian kota dan memudahkan mobilitas masyarakat.

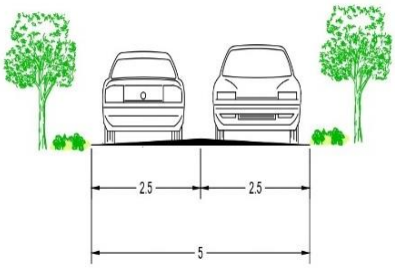

Sumber : Dokumentasi, 2024

Gambar II. 6 Visualisasi Jalan Nurcahya

Hasil invetarisasi jalan demak kudus memiliki tipe 4/2T dan memiliki lebar efektif 3.5 m, tidak terbagi 50-50, dan jenis hambatan samping sedang dengan ciri khusus daerah industri dan banyak toko di sisi jalan. Hasil analisis survei survei traffic counting yang dilakukan, didapatkan jam sibuk pagi pukul 07.00–08.00, dengan volume lalulintas 1620 kend/jam pada pagi hari. Komposisi kendaraan yang menuju lokasi kajian didominasi oleh sepeda motor sebesar 83% dan mobil pribadi sebesar 10%. Jalan ini menghubungkan Kabupaten Demak dengan Kabupaten Kudus, yang merupakan jalur penting bagi pergerakan orang dan barang antar kabupaten. Konektivitas ini tidak hanya mendukung aktivitas pemerintahan tetapi juga aktivitas ekonomi dan perdagangan.

Sumber : Dokumentasi , 2024

Gambar II. 7 Visualisasi Jalan Demak Kudus

Jalan Demak-Bonang memiliki Panjang 18000 m dan lebar 5 m dengan tipe jalan 2/2 TT yang menjadi akses langsung dari wilayah sekitar Bonang ke pusat pemerintahan di Demak. Ini memudahkan pergerakan pegawai pemerintah, penduduk setempat, dan pengunjung yang memiliki keperluan administratif atau layanan publik di pusat kota Demak.

Sumber : Dokumentasi, 2024

Gambar II. 8 Visualisasi Jalan Demak Bonang

2.2.2 Sarana

Kecamatan Demak dilewati oleh beberapa trayek angkutan umum seperti Angkutan Kota Dalam Provinsi (AKDP) dan Angkutan Pedesaan (ANGDES). Berdasarkan SK Trayek Angkutan Pedesaan wilayah Demak 2023, Angkutan Pedesaan dikelola oleh Koperasi Jasa Transportasi Putu Sunan Kalijaga yaitu PT. Transportasi Sri Bersaudara dan trayek AKDP dikelola oleh Kopjatrans Mulia Orda Serasi Cab. Demak dan PT. Transportasi Bersaudara. Berikut visualisasi moda trasnportasi umum yang melewati wilayah kajian:

Dari hasil invetarisasi angkutan umum ruas jalan diatas dilintasi bus kecil jenis AKDP pada gambar II.9 trayek Semarang - Demak – Welahan – Jepara Dengan Kapasitas jumlah penumpang 28 orang, tersedia sebanyak 3 bus jenis ini yang melayani trayek Semarang - Demak - Welahan – Jepara yang memiliki panjang trayek 75 km.

Sumber : Dokumentasi , 2024

Gambar II. 9 AKDP Semarang - Demak - Welahan - Jepara

MPU atau angdes pada gambar II.10 yang melayani rute ini ditandai dengan kode dan warna merah dengan kapasitas jumlah penumpang 12 orang dengan tarif pelajar 3000, berikut merupakan visulisasi salah satu angdes melayani rute ruas Jalan Sultan Fatah.

Sumber : Dokumentasi , 2024

Gambar II. 10 Angdes Trayek Demak - Trengguli - Gajah – Karanganyar

Angdes gambar II.11 ini ditandai dengan kode A yaitu trayek Demak - Trengguli - Gajah - Karanganyar, kode B yaitu trayek Demak - Trengguli – Mijen, kode E trayek Demak - Wonosalam - Dempet dan kode F trayek Demak - Karangtengah - Onggorawe – Sayung. Terdapat juga rute angkutan umum di ruas Jalan Demak - Kudus yang dilintasi Bis Kecil AKDP trayek Semarang - Demak – Jepara. Dengan Kapasitas jumlah penumpang 28 orang, tersedia sebanyak 3 bus jenis ini yang

melayani trayek Semarang - Demak - Welahan – Jepara yang memiliki panjang trayek 75 km. Berikutnya yaitu MPU atau angdes yang melayani rute ini ditandai dengan kode dan biasanya bewarna merah dengan kapasitas jumlah penumpang 16 orang dengan tarif pelajar Rp 3000,-. Berikut merupakan visulisasi salah satu angdes melayani rute ruas Jalan Raya Demak – Kudus.

Sumber : Dokumentasi, 2024

Gambar II. 11 Angdes Trayek Demak - Trengguli - Mijen

Angdes pada gambar II.12 dengan kode A yaitu trayek Demak - Trengguli - Gajah - Karanganyar , kode B yaitu trayek Demak - Trengguli – Mijen. Dari hasil inventarisasi angkutan umum jalan Demak-Bonang dan Nurcahya angkutan umum ruas jalan ini hanya dilintasi MPU atau Angdes kode D yaitu trayek Demak – Bonang.

Sumber : Dokumentasi, 2024

Gambar II. 12 Angdes Trayek Demak - Bonang

Tabel II. 2 Daftar Nama Jalan Wilayah Kajian

No	Nama	Hasil Inventarisasi						Kapasitas						Nama Instansi
		Tipe Jalan	Lebar Jalur Efektif	Pemisah arah	hambatan Samping	Jenis Hambatan Samping	Ukuran Kota	Co	FClj	FCpa	FChs	FCuk	C = FCIj*Fcpa*FChs*Fcuk	
1	Jalan Sultan Fatah (Masuk)	6/2T	18	50-50	Sedang	Ada Pertokoan	1-3 juta jiwa	5100	0.92	1	0.93	1	4363.56	Dinpepusar
2	Jalan Sultan Fatah (Keluar)	6/2T	18	50-50	Sedang	Ada Pertokoan	1-3 juta jiwa	5100	0.92	1	0.93	1	4363.56	
3	Jalan Sultan Trenggono (Masuk)	4/2 T	16	50-50	Rendah	Ada Angkutan Umum	1-3 juta jiwa	3400	1.08	1	0.94	1	3451.68	Sekretariat DPRD
4	Jalan Sultan Trenggono (Keluar)	4/2 T	16	50-50	Rendah	Ada Angkutan Umum	1-3 juta jiwa	3400	1.08	1	0.94	1	3451.68	
5	Jalan Kyai Singkil	2/2TT	5	50-50	Rendah	Ada Angkutan Umum	1-3 juta jiwa	2800	0.56	1	0.92	1	1442.56	Sekretariat Daerah
6	Jalan Kyai Mugni	2/2 TT	5	50-50	Sedang	Ada Pertokoan	1-3 juta jiwa	2800	0.56	1	0.89	1	1395.52	Inspektorat
7	Jalan Kyai Jebat	2/2TT	5	50-50	Rendah	Daerah Perdesaan	1-3 juta jiwa	2800	0.56	1	0.92	1	1442.56	Bappelitbangda
8	Jalan Bhayangkara	2/2 TT	8	50-50	sedang	Ada Pertokoan	1-3 juta jiwa	2800	1.14	1	0.91	1	2904.72	BPBD
9	Jalan Sultan Hadiwijaya	2/2TT	7	50-50	Sedang	Ada Pertokoan	1-3 juta jiwa	2800	1	1	0.93	1	2604	Dinas Pertanian
10	Jalan Buyaran - Karangawen	2/2 TT	6	50-50	Rendah	Daerah Perdesaan	1-3 juta jiwa	2800	0.87	1	0.92	1	2241.12	BKPP
11	Jalan Kyai Jebat	2/2TT	5	50-50	Rendah	Daerah Perdesaan	1-3 juta jiwa	2800	0.56	1	0.92	1	1442.56	BKPAD
12	Jalan Kyai Jebat	2/2TT	5	50-50	Rendah	Daerah Perdesaan	1-3 juta jiwa	2800	0.56	1	0.92	1	1442.56	Dinperkim
13	Jalan Kyai Jebat	2/2TT	5	50-50	Rendah	Daerah Perdesaan	1-3 juta jiwa	2800	0.56	1	0.92	1	1442.56	Dinputaru

No	Nama	Hasil Inventarisasi						Kapasitas						Nama Instansi
		Tipe Jalan	Lebar Jalur Efektif	Pemisah arah	hambatan Samping	Jenis Hambatan Samping	Ukuran Kota	Co	FClj	FCpa	FChs	FCuk	C = FCIj*Fcpa*FChs*Fcuk	
14	Jalan Sultan Hadiwijaya	2/2TT	7	50-50	Sedang	Ada Pertokoan	1-3 juta jiwa	2800	1	1	0.93	1	2604	Dinas kesehatan
15	Jalan Sultan Fatah (Masuk)	6/2T	18	50-50	Sedang	Ada Pertokoan	1-3 juta jiwa	5100	0.92	1	0.93	1	4363.56	Dinas Pariwisata
16	Jalan Sultan Fatah (Keluar)	6/2T	18	50-50	Sedang	Ada Pertokoan	1-3 juta jiwa	5100	0.92	1	0.93	1	4363.56	
17	Jalan Bhayangkara	2/2 TT	8	50-50	sedang	Ada Pertokoan	1-3 juta jiwa	2800	1.14	1	0.91	1	2904.72	Dinas Lingkungan Hidup
18	Jalan Kyai Mugni	2/2 TT	5	50-50	Sedang	Ada Pertokoan	1-3 juta jiwa	2800	0.56	1	0.89	1	1395.52	Dindukcapil
19	Jalan Sultan Trenggono (Masuk)	4/2 T	16	50-50	Rendah	Ada Angkutan Umum	1-3 juta jiwa	3400	1.08	1	0.94	1	3451.68	Dinas perhubungan
20	Jalan Sultan Trenggono (Keluar)	4/2 T	16	50-50	Rendah	Ada Angkutan Umum	1-3 juta jiwa	3400	1.08	1	0.94	1	3451.68	
21	Jalan Kyai Mugni	2/2 TT	5	50-50	Sedang	Ada Pertokoan	1-3 juta jiwa	2800	0.56	1	0.89	1	1395.52	Dinas Perdagangan
22	Jalan Sultan Hadiwijaya	2/2TT	7	50-50	Sedang	Ada Pertokoan	1-3 juta jiwa	2800	1	1	0.93	1	2604	DPMPTSP
23	Jalan Sultan Hadiwijaya	2/2TT	7	50-50	Sedang	Ada Pertokoan	1-3 juta jiwa	2800	1	1	0.93	1	2604	Dinkominfo
24	Jalan Sultan Trenggono (Masuk)	4/2 T	16	50-50	Rendah	Ada Angkutan Umum	1-3 juta jiwa	3400	1.08	1	0.94	1	3451.68	Dinas Pendidikan
25	Jalan Sultan Trenggono (Keluar)	4/2 T	16	50-50	Rendah	Ada Angkutan Umum	1-3 juta jiwa	3400	1.08	1	0.94	1	3451.68	
26	Jalan Kyai Singkil	2/2TT	5	50-50	Rendah	Ada Angkutan Umum	1-3 juta jiwa	2800	0.56	1	0.92	1	1442.56	Dinas Sosial

No	Nama	Hasil Inventarisasi						Kapasitas						Nama Instansi
		Tipe Jalan	Lebar Jalur Efektif	Pemisah arah	hambatan Samping	Jenis Hambatan Samping	Ukuran Kota	Co	FClj	FCpa	FChs	FCuk	C = FCIj*Fcpa*FChs*Fcuk	
27	Jalan Sultan Hadiwijaya	2/2TT	7	50-50	Sedang	Ada Pertokoan	1-3 juta jiwa	2800	1	1	0.93	1	2604	Dinas Kepemudaan dan Olahraga
28	Jalan Kyai Jebat	2/2TT	5	50-50	Rendah	Daerah Perdesaan	1-3 juta jiwa	2800	0.56	1	0.92	1	1442.56	Dinpermades
29	Jalan Kyai Mugni	2/2 TT	5	50-50	Sedang	Ada Pertokoan	1-3 juta jiwa	2800	0.56	1	0.89	1	1395.52	Dinas tenaga kerja
30	Jalan Sultan Hadiwijaya	2/2TT	7	50-50	Sedang	Ada Pertokoan	1-3 juta jiwa	2800	1	1	0.93	1	2604	Dinas Kelautan
31	Jalan Kyai Jebat	2/2TT	5	50-50	Rendah	Daerah Perdesaan	1-3 juta jiwa	2800	0.56	1	0.92	1	1442.56	Bakesbangpol
32	Jalan Kyai Jebat	2/2TT	5	50-50	Rendah	Daerah Perdesaan	1-3 juta jiwa	2800	0.56	1	0.92	1	1442.56	Satpol PP

Sumber : Hasil Analisis, 2024